

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat di masa ini, teknologi dapat berpengaruh terhadap berbagai hal, salah satunya terhadap pembelajaran dan cara penyampaian materi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan berkembangnya teknologi di era revolusi industri sekarang ini, seharusnya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dari segi bahan ajar maupun media yang mendukung pembelajaran, agar menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Fitri & Ardipal, (2021:6330) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah melahirkan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah video animasi. Media ini dianggap mampu menarik minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti IPA. Namun, pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 102004 Tiga Juhar, masih belum optimal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas III di sekolah tersebut masih kesulitan memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Di SD Negeri 102004 Tiga Juhar, pengajaran IPA sering kali dilakukan dengan metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks. Metode ini terbukti kurang menarik bagi siswa dan tidak mampu meningkatkan pemahaman mereka secara efektif. Pembelajaran yang bersifat monoton cenderung membuat siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar.

Media pembelajaran video animasi menawarkan solusi yang inovatif. Video animasi dapat menyajikan informasi dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Video animasi ialah sebuah tayangan video menyerupai film yang terdiri dari gambar dan suara kemudian gambar dan suara tersebut dapat didesain sedemikian rupa agar dapat menjadi lebih menarik. Video Animasi terbentuk dari kumpulan gambar bergerak berupa objek dengan pemberian efek tertentu sehingga tampak realistis dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan informasi dari guru kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup masih sangat rendah. Guru mengajar di kelas masih menggunakan media gambar yang di print lalu ditempelkan. Media gambar yang di print bersifat pasif dan kurang interaktif karena gambar dan tampilan tersebut kurang jelas untuk dilihat, terlebih siswa yang duduk di bangku belakang. Dalam gambar yang ditampilkan tidak ada interaksi antar siswa dengan pembelajaran sehingga abstrak dan tidak spesifik untuk siswa. Siswa cenderung tidak merasa tertarik dengan media pembelajaran gambar yang disajikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa tidak dapat melihat materi yang disajikan secara jelas.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti bertujuan untuk mengembangkan media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran IPA yang efektif untuk siswa kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar. Media video pembelajaran berisi materi yang praktis yang tepat sasaran, disajikan dalam bentuk audio dan visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun yang mudah dimengerti dan dipahami. Penulis juga akan membuat video edukasi, antara lain kuis. Media ini juga dapat menarik perhatian siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Dengan video animasi, siswa dapat melihat dan memahami ciri-ciri makhluk hidup secara lebih visual dan nyata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Selain itu, penggunaan media ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan menggabungkan elemen

cerita dan visual yang menarik, video animasi dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman nyata di sekitar mereka. Melalui pengembangan media pembelajaran video animasi ini, diharapkan siswa kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar dapat memahami ciri-ciri makhluk hidup dengan lebih baik dan menyenangkan, serta meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui yaitu:

1. Media pembelajaran di kelas kurang menarik.
2. Pembelajaran di kelas terlihat membosankan.
3. Pembelajaran masih bersifat konvensional.
4. Siswa kurang antusias dalam belajar.
5. Siswa kesulitan dalam memahami materi ciri-ciri makhluk hidup.
6. Hasil pembelajaran siswa menjadi rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian yaitu Pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri Tiga Juhar.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar?

2. Bagaimana tingkat keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 102004 Tiga Juhar.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat penelitian yang didapat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk siswa, guru, peneliti, dan juga sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

#### **a) Manfaat Teoritis**

Penelitian video animasi ciri-ciri makhluk hidup dapat dijadikan sebagai teori pendukung pada penelitian selanjutnya dan sumber referensi pengembangan media dalam dunia pendidikan.

#### **b) Manfaat Praktis**

Penelitian menggunakan video animasi ciri-ciri makhluk hidup diharapkan agar bermanfaat bagi banyak pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran serta siswa mendapatkan suasana yang lebih menarik untuk belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan/ pedoman untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik, menambah wawasan guru/pendidik tentang media pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan/ pedoman untuk merekomendasikan media video pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan

wawasan dalam bidang teknologi pembelajaran khususnya video pembelajaran bagi tenaga edukatif dalam meningkatkan profesionalisme guru/pendidik.

4. Bagi peneliti, sebagai masukan bagi peneliti saat menjadi pendidik tentang media pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar.

